

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Peranan bahasa begitu penting bagi kehidupan manusia, sebab bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi dengan sesama. Melalui bahasa seseorang dapat menyampaikan gagasan, pemikiran, maksud dan tujuan kepada orang lain.

Era globalisasi memberikan banyak dampak terhadap masyarakat. Kemajuan teknologi juga menuntut masyarakat untuk selalu *up to date* agar dapat terus maju dan berkembang sesuai zaman. Hal ini berdampak pula terhadap eksistensi bahasa asing di Indonesia, salah satunya bahasa Perancis, yang kini mulai banyak diminati dan banyak dipelajari di lembaga formal maupun informal.

Belajar bahasa Perancis, sama seperti mempelajari bahasa asing lainnya, pembelajar harus menguasai empat komponen penting dalam berbahasa, yaitu keterampilan menyimak (*compréhension orale*), keterampilan berbicara (*production orale*), keterampilan membaca (*compréhension écrite*) dan keterampilan menulis (*production écrite*).

Berbicara sebagai salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa merupakan sebuah kegiatan berkomunikasi dengan makhluk sosial, baik melalui perantara maupun tatap muka atau *face to face*. Tujuan utama berbicara yaitu untuk berkomunikasi, baik itu untuk menyampaikan pesan, ide, pendapat, maupun perasaan.

Dalam pembelajaran bahasa asing, khususnya bahasa Perancis, pembelajar cenderung memiliki rasa kurang percaya diri dalam berbicara. Keterbatasan kosakata dan ide serta rasa takut akan salah ucap menjadi penyebab utama timbulnya rasa malu, rendah diri dan kurangnya percaya diri untuk berbicara dalam bahasa Perancis. Maka dari itu, berbicara perlu dilatih dan dibiasakan, agar

seseorang memiliki rasa percaya diri pada saat mempraktikannya. Untuk dapat membantu mengatasi hal tersebut, pemilihan strategi serta media yang sesuai sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran agar memudahkan pembelajar untuk mempelajari bahasa Perancis dan memiliki minat serta termotivasi untuk belajar lebih giat, sehingga pembelajar dapat menguasai empat komponen penting dalam mempelajari bahasa, khususnya dalam pembelajaran berbicara bahasa Perancis. Salah satu strategi yang dapat diterapkan dalam pembelajaran tersebut, yaitu strategi *example non example*.

Strategi *example non example* merupakan strategi pembelajaran dengan menggunakan gambar sebagai media pendukungnya. Strategi ini mendorong seseorang untuk belajar lebih kreatif dalam menyelesaikan permasalahan yang termuat dalam contoh gambar yang disajikan dengan cara melakukan proses *discovery* (penemuan) pada contoh gambar tersebut dan mengeksplorasi karakteristik dari konsep yang ada dengan mempertimbangkan bagian hal yang bukan contoh (*non example*), namun masih memiliki karakteristik yang hampir sama dengan contoh.

Pada dasarnya strategi ini berbasis gambar. Namun, pada penelitian ini, peneliti mencoba untuk menggunakan media audio visual sebagai media pendukungnya. Media audio visual merupakan alat penyampai pesan melalui indra penglihatan dan pendengaran, sehingga pembelajar tidak hanya mengerti dengan melihat, namun juga dengan menyimak. Hal ini diharapkan mampu membantu pembelajar dalam mengatasi kesulitannya dalam mengembangkan ide dalam berbicara.

Sebelumnya, penelitian menggunakan strategi pembelajaran ini pernah dilakukan oleh Nurdini (2011) dengan hasil penelitiannya yaitu penggunaan teknik *examples non examples* berbasis media gambar dianggap efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks deskriptif siswa. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan media yang berbeda dalam menggunakan strategi *example non example*, dengan judul : “**Penerapan**

## **Strategi *Example Non Example* Berbasis Media Audio Visual dalam Pembelajaran Berbicara Bahasa Perancis”.**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan dari penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan strategi *example non example* berbasis media audio visual dalam pembelajaran berbicara bahasa Perancis?
2. Seberapa besar tingkat kemampuan berbicara mahasiswa setelah menggunakan strategi *example non example* berbasis media audio visual?
3. Apa kelebihan dan kekurangan strategi *example non example* berbasis media audio visual dalam pembelajaran berbicara bahasa Perancis?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan penerapan strategi *example non example* berbasis media audio visual dalam pembelajaran berbicara.
2. Mendeskripsikan kemampuan berbicara mahasiswa setelah menggunakan strategi *example non example* berbasis media audio visual.
3. Memperoleh data mengenai kelebihan dan kekurangan strategi *example non example* berbasis media audio visual dalam pembelajaran berbicara.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti: Peneliti mendapatkan pengetahuan dan pengalaman dalam menggunakan strategi *example non example* berbasis media audio visual.
2. Bagi Mahasiswa

- a. Dapat mempermudah mahasiswa dalam mengembangkan ide mengenai suatu tema.
  - b. Dapat menarik perhatian dan minat mahasiswa untuk belajar bahasa Perancis.
  - c. Dapat memotivasi mahasiswa untuk lebih giat berlatih berbicara bahasa Perancis.
  - d. Membiasakan diri untuk mengemukakan pendapat dari apa yang dilihat dan didengar serta lebih aktif dalam kegiatan belajar bahasa Perancis.
3. Bagi Pengajar: Diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam menggunakan strategi dan media untuk pembelajaran berbicara.

### **1.5 Asumsi**

Menurut Arikunto (2006: 56), “Asumsi merupakan anggapan-anggapan dasar yang diyakini kebenarannya oleh peneliti yang akan berfungsi sebagai hal yang dipakai untuk berpijak bagi peneliti di dalam melaksanakan penelitian”. Adapun asumsi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Strategi dan media pembelajaran adalah unsur-unsur penting dalam proses belajar mengajar.
- 2) Berbicara merupakan salah satu komponen keterampilan bahasa.